

***EFFECT OF HABITS AND LEARNING ATTITUDES ON THE
LEARNING ACHIEVEMENT OF ECONOMIC LESSONS IN
STUDENTS OF CLASS XII IPS AT STATE 7 PEKANBARU
HIGH SCHOOL T.A 2018/2019***

Indah Permatasari Putri¹, Gimin², Suarman³

indahpermatasari08@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
082287627228, 081365495205, 08127523839

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of Habits and Attitudes of Learning on Learning Achievements in Economic Subjects in Class XII IPS Students at Pekanbaru 7 High School T.A 2018/2019. This research is descriptive quantitative using a correlational approach. The population in this study were all students of class XII IPS in Pekanbaru T.A 2018/2019 Public High School 7 consisting of 4 classes totaling 150 students and a sample of 110 students using simple random sampling technique. This study uses multiple linear regression techniques using the t test, F test and to determine the percentage influence of Habit and Learning Attitudes toward Learning Achievement using the coefficient of determination (R²). Based on the results of the study of Student Learning Habits at Pekanbaru 7 High School included in the Good category, the Learning Attitude of students in Pekanbaru 7 High School is also included in the Good category. From the data analysis it was found that student learning habits significantly influence learning achievement, student learning attitudes also have a significant influence on learning achievement. Simultaneously it turns out that Student Learning Habits and Attitudes significantly influence Learning Achievement with a coefficient of determination (R²) of 48.2% while the remaining 51.8% is determined by factors such as learning motivation, learning discipline and so on. For students to increase the habit of doing economic assignments both at home and at school, individual assignments and group assignments. As well as being more good towards Economics and other lessons. Because by practicing getting used to making assignments well, coupled with a good attitude towards the lessons learned is believed to be able to make learning achievements better and keep increasing.*

Keyword: *Learning Habits, Learning Attitudes, Learning Achievements.*

PENGARUH KEBIASAAN DAN SIKAP BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU T.A 2018/2019

Indah Permatasari Putri¹, Gimin², Suarman³

indahpermatasari08@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
082287627228, 081365495205, 08127523839

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019 terdiri 4 kelas berjumlah 150 orang siswa dan jumlah sampel 110 orang siswa yang menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dengan menggunakan uji t, uji F serta untuk mengetahui persentase pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar menggunakan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian Kebiasaan Belajar siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik, Sikap Belajar siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru juga termasuk dalam kategori Baik. Dari analisis data diperoleh bahwa Kebiasaan Belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar, Sikap Belajar siswa juga mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar. Secara simultan ternyata Kebiasaan dan Sikap Belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 48,2% sedangkan sisanya sebesar 51,8% ditentukan oleh faktor antara lain seperti motivasi belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya. Untuk siswa agar lebih ditingkatkan lagi kebiasaan mengerjakan tugas pelajaran Ekonomi baik tugas dirumah maupun disekolah, tugas individu maupun tugas kelompok. Serta lebih bersikap baik terhadap pelajaran Ekonomi maupun terhadap pelajaran lainnya. Karena dengan berlatih membiasakan membuat tugas dengan baik, dibarengi dengan sikap yang baik terhadap pelajaran yang dipelajari dipercaya dapat menjadikan prestasi belajar menjadi lebih baik terus meningkat.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Sikap Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) : “Pendidikan Nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga Prestasi Belajar dapat dicapai dengan lebih optimal.

Prestasi Belajar merupakan cerminan usaha belajar siswa tersebut. Prestasi Belajar dapat diperoleh setelah dilakukan pengujian dan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan berupa materi yang telah ditentukan. Penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik untuk mengevaluasi hasil belajarnya, karena Prestasi Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin baik pula Prestasi Belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan pra-survey data yang diperoleh dari SMA Negeri 7 Pekanbaru Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru pada umumnya masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Ekonomi yaitu 80sebanyak 22,91%. Rendahnya Prestasi Belajar siswa diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini akan meneliti Kebiasaan dan Sikap Belajar siswa. Aunurrahman (2010) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik, akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, karena dengan pola belajar yang baik, siswa dapat belajar lebih terarah dan teratur. Sedangkan Djaali (2009) menyatakan bahwa Sikap belajar yang baik berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya baik akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya buruk.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari wawancara guru mata pelajaran serta pengamatan pada saat observasi di jam pelajaran Ekonomi terlihat jelas masih banyak Kebiasaan dan Sikap Belajar siswa yang kurang baik yang menyebabkan kurang optimalnya pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru diantaranya contoh kebiasaan yang kurang baik yaitu masih banyak siswa yang kurang mempersiapkan diri untuk belajar (alat tulis, buku dll), kurang melakukan latihan, kurang mengulang pelajaran, belajar ketika akan menghadapi ulangan saja atau bahkan tidak belajar sama sekali, dalam menyelesaikan tugas (sekolah maupun rumah, individu maupun kelompok) yang diberikan kepada siswamasih banyak yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan atau mengumpulkan tugas tersebut dan bahkan ada yang hanya menunggu jawaban/tugas temannya saja serta masih banyak yang sering

terlambat masuk kedalam kelas. Sikap Belajar yang kurang baik contohnya ada siswa yang antusias ada yang kurang saat belajar dan lebih memilih tidak mengikuti pelajaran, sebagian besar siswa banyak yang kurang serius dan kurang konsentrasi ketika proses belajar berlangsung, hal ini disebabkan masih ditemukan siswa yang berbicara dengan temannya dan melamun sewaktu guru menjelaskan materi.

Berdasarkan fakta-fakta dan latar belakang masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 7 Pekanbaru yang berlokasi di Gg. Kapur No.7, Kp. Baru, Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau, Kode pos : 28155. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan teknik statistik dengan bantuan SPSS. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasi atau korelasional (Faenkel dan Wallen, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 150 orang siswa dan jumlah sampel 110 orang siswa yang menggunakan teknik simple random sampling (Sugiyono, 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) untuk variabel Kebiasaan dan Sikap Belajar dan juga dokumentasi untuk variabel Prestasi Belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda dengan menggunakan uji t dan uji F serta untuk mengetahui persentase pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar pada penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data Kebiasaan dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Pekanbaru hasil dan pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Hasil Analisis Deskriptif Tentang Kebiasaan Belajar, Sikap Belajar dan Prestasi Belajar SMA Negeri 7 Pekanbaru kelas XII IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019

Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

Kebiasaan Belajar

Dari hasil penelitian adapun Jawaban Responden Terhadap Kebiasaan Belajar pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebiasaan Belajar

No.	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	37 - 48	26	23,63 %
2	Baik	25 - 36	48	43,63 %
3	Kurang Baik	13 - 24	28	25,45 %
4	Tidak Baik	≤ 12	8	7,27 %
	Jumlah		110	100 %

Berdasarkan Tabel 1. pada umumnya 48 orang (43,63%) siswa yang menyatakan pada kategori Baik. Adapun siswa yang menyatakan pada kategori Kurang Baik 28 orang (25,45%). Secara relative siswa yang menyatakan pada kategori Baik dan Sangat Baik 74 orang (67,26%). Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru melakukan Kebiasaan Belajar yang Baik dan Sangat Baik.

Sikap Belajar

Dari hasil penelitian adapun Jawaban Responden Terhadap Sikap Belajar pada Tabel 2.

Tabel 2. Sikap Belajar

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	37 - 48	31	28,18 %
2	Baik	25 - 36	54	49,09 %
3	Kurang Baik	13 - 24	22	20 %
4	Tidak Baik	≤ 12	3	2,72 %
	Jumlah		110	100 %

Berdasarkan Tabel 2. pada umumnya 54 orang (49,09%) siswa yang menyatakan pada kategori Baik. Adapun siswa yang menyatakan pada kategori Kurang Baik 22 orang (20%). Secara relative siswa yang menyatakan pada kategori Baik dan Sangat Baik 85 orang (77,27%). Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru memiliki Sikap Belajar yang Baik dan Sangat Baik.

Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian adapun klasifikasi Prestasi Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019 pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	37	33,63 %
2	Baik	71 - 85	39	35,45 %
3	Cukup	56 - 70	33	30 %
4	Kurang	41 - 55	1	0,90 %
5	Sangat Kurang	≤ 40	-	-
Jumlah			110	100 %

Berdasarkan Tabel 3. pada umumnya 39 orang (35,45%) siswa yang memiliki nilai pada kategori Baik. Adapun siswa yang memiliki nilai pada kategori Cukup 33 orang (30%). Secara relative siswa yang memiliki nilai pada kategori Baik dan Baik Sekali 76 orang (69,08%). Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru memiliki Prestasi Belajar yang Baik dan Baik Sekali.

Hasil Analisis Statistik Tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar, Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar Dan Pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar apabila dilakukan secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019

Pada bagian ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2013). Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel Kebiasaan dan Sikap Belajar terhadap variabel Prestasi Belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Model *Coefficients* Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis Kebiasaan Belajar dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar *Coefficients*^a

Model	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d		
	Coefficients		Coefficients		
1 (Constant)	27.319	5.442		5.020	.000
Kebiasaan Belajar	.734	.141	.425	5.209	.000
Sikap Belajar	.698	.154	.370	4.527	.000

Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi Belajar} = 27,319 + 0,734 X_1 + 0,698 X_2$$

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis akan digunakan uji t dan uji F. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Model Coefficients Untuk Mengetahui Apakah Secara Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.319	5.442		5.020	.000
Kebiasaan Belajar	.734	.141	.425	5.209	.000
Sikap Belajar	.698	.154	.370	4.527	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil pengolahan data berdasarkan Tabel 1. pada variabel Kebiasaan Belajar dapat diketahui pada umumnya Kebiasaan Belajar di SMA Negeri 7 Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik (43,63%) karena dapat dilihat dari hasil angket pada umumnya siswa menyatakan Baik terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan Tabel 5. uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,209 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,982. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,209 > 1,982$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya Kebiasaan Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terbagi menjadi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal ini salah satunya antara lain Kebiasaan Belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Nur Sayfudin (2015) yang menyimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan dalam belajar terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil pengolahan data berdasarkan Tabel 2. pada variabel Sikap Belajar dapat diketahui pada umumnya Sikap Belajar di SMA Negeri 7 Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik (49,09%) karena dapat dilihat dari hasil angket pada umumnya siswa menyatakan Setuju terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan Tabel 5. uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,527 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,982. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,527 > 1,982$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya Sikap Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terbagi menjadi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal ini salah satunya antara lain Sikap Belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Nur Sayfudin (2015) yang menyimpulkan bahwa Sikap Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar apabila dilakukan secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 7 Pekanbaru T.A 2018/2019 menggunakan uji F. Adapun hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Model Anova Untuk Mengetahui Apakah Secara Simultan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6839.316	2	3419.658	49.735	.000 ^b
	Residual	7357.048	107	68.757		
	Total	14196.364	109			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sikap Belajar, Kebiasaan Belajar

Berdasarkan Tabel 6. f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($49.735 > 3,081$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya adalah bahwa variabel independen (Kebiasaan dan Sikap Belajar) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terbagi

menjadi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal ini antara lain Kebiasaan dan Sikap belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Nur Sayfudin (2015) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan dalam belajar dan sikap pada pelajaran terhadap prestasi belajar Mekanika Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dan penelitian Istiqomah Risa Wahyuningsih (2009) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Sikap Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat terlihat bahwa Kebiasaan dan Sikap Belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar maka akan dilakukan koefisien determinasi. Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Model Summary Menunjukkan Seberapa Besar Persentase Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.472	8.29201

a. Predictors: (Constant), Sikap Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 7. nilai R Square sebesar 0,482. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh Kebiasaan dan Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar 48,2 %. Sedangkan sisanya 51,8 % dipengaruhi oleh faktor lain ditentukan oleh beberapa faktor antara lain motivasi belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajarsiswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik, Kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar artinya semakin baik kebiasaan belajar siswa akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

2. Sikap belajar siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru termasuk dalam kategori Baik. Sikap belajar siswa ternyata juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar artinya siswa yang memiliki sikap belajar yang baik memungkinkan siswa tersebut juga memiliki prestasi belajarnya yang baik.
3. Secara simultan ternyata kebiasaan dan sikap belajar siswa juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 48,2% sedangkan sisanya sebesar 51,8% ditentukan oleh beberapa faktor antara lain motivasi belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi kebiasaan untuk mengerjakan tugas pelajaran Ekonomi baik tugas di rumah maupun di sekolah, tugas individu maupun tugas kelompok. Serta lebih bersikap baik terhadap pelajaran Ekonomi maupun terhadap pelajaran lainnya. Karena dengan berlatih membiasakan membuat tugas dengan baik serta dibarengi dengan sikap yang baik terhadap pelajaran yang dipelajari dipercaya dapat menjadikan prestasi belajar menjadi lebih baik terus meningkat.
2. Kepada para guru Mata Pelajaran Ekonomi, langkah baiknya jika para guru dapat mengarahkan siswanya membuat tugas-tugas dengan baik dan serta para guru hendaknya juga membangun sikap yang baik terhadap pelajaran yang diajarkan sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar para siswa melalui pemberian contoh sikap.
3. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih luas dan mendalam lagi mengenai kebiasaan dan sikap yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa, dengan meningkatkan cakupan populasi, menggunakan instrumen yang berbeda atau menambahkan variabel lain yang belum dimunculkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fraenkel, J.R dan N.E. Wallen. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw-Hill.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. thesis, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ratna Wulandari dan Smarsih. 2012. *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Ypkk I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Risa Wahyuningsih, Istiqomah. 2009. *Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester iv DIV kebidanan UNS*. Other
- Roida Eva Flora Siagian. 2012. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 2(2): 122-13. Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika & IPA. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta Selatan.
- Sayfudin, Muhammad Nur. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar dan Sikap pada mata pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. dibawah bimbingan Nur Qudus, S.Pd, M.T.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.